

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Teori

2.1.1. Teori Efektivitas

Efektivitas berasal dari kata efektif yang mengandung pengertian dicapainya tujuan yang telah ditetapkan. Efektivitas selalu terkait dengan hubungan antara hasil yang diharapkan dengan hasil yang sesungguhnya dicapai. Efektivitas dapat dilihat dari berbagai sudut pandang (*view point*) dan dapat dinilai dengan berbagai cara dan mempunyai kaitan yang erat dengan efisiensi. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata efektif berarti dapat membuahkan hasil, mulai berlaku, ada pengaruh, akibat atau efektifnya. Efektivitas dapat juga diartikan sebagai pengukuran keberhasilan dalam pencapaian tujuan-tujuan

Menurut Pasolong (2013:4) Efektivitas pada dasarnya berasal dari kata “efek” dan digunakan istilah ini sebagai hubungan sebab akibat. Efektivitas dapat dipandang sebagai suatu sebab direncanakan sebelumnya dapat tercapai atau dengan kata sasaran tercapai karena adanya proses kegiatan. Menurut Martani dan Lubis (2007:55) efektivitas merupakan unsur pokok aktivitas untuk mencapai tujuan atau sasaran yang ditentukan sebelumnya dengan kata lain suatu organisasi disebut efektif apabila tercapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan sebelumnya.

Menurut pendapat P.Robbins Stephen(2010:8) efektivitas adalah menjalankan aktivitas-aktivitas yang secara langsung membantu organisasi mencapai berbagai saran. Efektivitas secara umum menunjukkan sampai seberapa jauh tercapainya suatu tujuan yang terlebih dahulu ditentukan target(kuantitas,kualitas dan waktu) yang telah dicapai oleh manajemen, yang mana target tersebut sudah ditentukan terlebih dahulu.

Efektivitas merupakan dampak atau pengaruh dari membuat atau menghasilkan produk yang sesuai dengan keinginan atau sasaran yang ingin dicapai akan tetapi tetap menjadi tanggung jawab yang akan juga dirasakan dan dialami sendiri oleh individu yang menciptakan dan menjalankan pada akhirnya akan kembali lagi kepada apa yang menjadi fokus atau tujuan semula tanpa harus menghiraukan hal-hal atau melibatkan pengorbanan yang menyangkut biaya sekalipun.

Efektivitas dapat diartikan sebagai suatu proses pencapaian tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya suatu usaha atau kegiatan tersebut telah mencapai tujuannya. Apabila tujuan yang dimaksud adalah tujuan suatu instansi maka proses pencapaian tujuan tersebut keberhasilan dalam melaksanakan program atau kegiatan menurut wewenang, tugas, dan fungsi instansi tersebut.

Suatu hal dapat dikatakan efektif apabila hal tersebut sesuai dengan yang dikehendaki. Artinya, pencapaian hal yang dimaksud merupakan pencapaian tujuan penerimaan Dana Desa di Desa Sungai Radak Satu Kecamatan Terentang Kabupaten Kubu Raya dilakukannya tindakan untuk mencapai hal tersebut.

Sehingga efektivitas dapat diartikan sebagai suatu proses pencapaian suatu tujuan penerimaan Dana Desa yang telah ditetapkan sebelumnya. Suatu usaha atau kegiatan dapat dikatakan efektif apabila usaha atau kegiatan tersebut telah mencapai tujuannya.

Adapun pendapat Emitai Etzioni (dalam Indrawijaya 2010:227), Mengemukakan pendekatan pengukuran efektivitas organisasi yang disebutnya Model Sistem (*system model*), yang mencakup empat kateria, yaitu:

- a. Adaptasi, pada kriteria adaptasi dipersoalkan kemampuan suatu organisasi mensuaikan diri dengan lingkungannya.
- b. Integrasi, yaitu pengukuran terhadap tingkat kemampuan suatu organisasi untuk mengadakan sosialisasi, pengembangan konsensus dan komunikasi dengan berbagai macam organisasi lainnya.
- c. Motivasi, yaitu dilakukan pengukuran mengenai keterkaitan dan hubungan antara prilaku organisasi dengan organisasi lainnya dan kelengkapan sarana bagi pelaksanaan pokok dan fungsi organisasi
- d. Produksi, yaitu usaha pengukuran efektivitas organisasi dihubungkan dengan jumlah dan mutu keluaran organisasi serta intensitas kegiatan suatu organisasi.

2.1.2 Pengelolaan

Kata “Pengelolaan” dapat disamakan dengan manajemen, yang berarti pula pengaturan atau pengurusan (Arikunto 2001:6). Pengelolaan diartikan sebagai

suatu rangkaian pekerjaan atau usaha yang dilakukan oleh sekelompok orang untuk melakukan serangkaian kerja dalam mencapai tujuan tertentu Selanjutnya Adisasmita (2011:22) mengemukakan, “Pengelolaan bukan hanya melaksanakan suatu kegiatan, akan tetapi merupakan rangkaian kegiatan yang meliputi fungsi-fungsi manajemen, seperti perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

Nanang Fattah (2004) berpendapat bahwa dalam proses manajemen terlibat fungsi-fungsi pokok yang ditampilkan oleh seorang manajer atau pimpinan, yaitu perencanaan (*planning*), perorganisasian (*organising*), pemimpin (*leading*), dan pengawasan (*controlling*). Oleh karena itu, manajemen diartikan sebagai proses merencanakan, mengorganising, memimpin, dan mengendalikan upaya organisasi dengan segala aspeknya agar tujuan organisasi tercapai secara efektif dan efisiensi.

Pengelolaan Keuangan Desa berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 43 Pasal 93 Tahun 2014 adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban, sebagai berikut :

1. Perencanaan

Pengertian Perencanaan pembangunan menurut Yabbar dan Hamzah (2015) adalah Proses tahapan kegiatan untuk pemanfaatan dan pengalokasian sumber daya dalam jangka waktu tertentu untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat. Perencanaan dalam arti luas adalah suatu proses mempersiapkan secara sistematis kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai suatu tujuan. Dalam fungsi manajemen,

tindakan perencanaan sangat memegang peranan penting karena perencanaan yang baik akan menjamin terlaksananya peningkatan kesejahteraan masyarakat.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan pengelolaan keuangan Desa merupakan implementasi APBDesa. Tahap pelaksanaan adalah Suatu kegiatan untuk menjalankan APB Desa dalam satu tahun anggaran periode biasanya dari awal tahun tanggal 1 Januari hingga akhir tahun tanggal 31 Desember.

3. Penatausahaan

Penatausahaan adalah Suatu kegiatan dalam bidang keuangan yang dilaksanakan berdasarkan prinsip, standar serta prosedur sehingga memperoleh informasi mengenai keuangan. Hasil dari penatausahaan adalah pemberitahuan/laporan untuk pertanggungjawaban pengelolaan keuangan.

4. Pelaporan

Pelaporan adalah Suatu kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka penyampaian hal-hal yang berkaitan dengan hasil pekerjaan yang telah dilakukan selama satu periode sebagai wujud pelaksanaan pertanggungjawaban atas kewajiban yang diberikan.

5. Pertanggungjawaban

Pertanggungjawaban penyelenggaraan pemerintah Desa merupakan ukuran yang digunakan dalam menghitung tingkat kesesuaian pelayanan

diselenggarakan dengan ukuran nilai atau norma yang berlaku di masyarakat.

Menurut George Terry (Sukarna 2011:3), menyatakan bahwa kegiatan atau fungsi manajemen pengelolaan, meliputi :

1. Perencanaan (*Planning*). Perencanaan merupakan kegiatan yang akan dilakukan dimasa depan dalam waktu tertentu untuk mencapai tujuan tertentu pula
2. Pengorganisasian (*Organizing*) Dalam suatu organisasi dituntut adanya kerjasama antara dua orang atau lebih untuk mencapai suatu tujuan secara efektif dan efisien. Organisasi merupakan suatu proses untuk merancang struktur formal, pengelompokkandan mengatur serta membagi tugas-tugas atau pekerjaan diantara para anggota organisasi agar tujuan organisasi dapat tercapai.
3. Pengarahan (*Actuating*) Pengarahan adalah keinginan untuk membuat orang lain mengikuti keinginannya dengan menggunakan kekuatan pribadi atau kekuasaan jabatan secara efektif dan pada tempatnya demi kepentingan jangka panjang perusahaan.
4. Pengawasan (*Controlling*) Pengawasan adalah kegiatan membandingkan atau mengukur yang sedang atau sudah dilaksanakan dengan kriteria, norma-norma atau rencana- rencana yang sudah ditetapkan sebelumnya.

Andrew F. Sikukla (dalam Hasibuan 2005:2) manajemen pada umumnya diartikan dengan aktifitas-aktifitas perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, penempatan, pengarahan, pemotivasian, komunikasi dan pengambilan keputusan yang dilakukan oleh setiap organisasi dengan tujuan untuk mengkoordinasikan berbagai sumber daya yang dimiliki setiap perusahaan sehingga akan dihasilkan suatu produk atau jasa secara efisien. Prinsip yang ada dalam manajemen bertalian erat dengan pengelolaan Dana Desa , karena mekanisme pemanfaatan dan pengelolaan Dana Desa mencakup empat prinsip manajemen.

Harold koontz dan Cyril O'Donnel (Hasibuan 2005:2) manajemen adalah usaha mencapai tujuan tertentu melalui kegiatan orang lain yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, penempatan, pengarahan dan pengendalian. Tidak sedikit orang yang mengartikan manajemen sama dengan arti pengelolaan. Karena antara manajemen dan pengelolaan memiliki tujuan yang sama yaitu tercapainya tujuan organisasi atau lembaga.

Pengelolaan merupakan sebuah bentuk bekerja dengan orang-orang secara pribadi dan kelompok demi tercapainya tujuan organisasi atau lembaga, salah satu yang perlu diingat bahwa pengelolaan berbeda dengan kepemimpinan. Pengelolaan terjadi apabila terdapat kerjasama dengan orang pribadi maupun kelompok, maka seorang pemimpin bias mencapai tujuan yang diharapkan tanpa perlu menjadi seorang manajer yang efektif.

Ada beberapa proses manajemen menurut beberapa ahli dapat dilihat pada table berikut:

Table 2.1.
Proses Manajemen Menurut Ahli

G.R TERRY	JHON F MEE	LOUIS A ALLEN	Mc. NAMARA
1. Planning	1. Planing	1. Leading	1. Planning
2. Organizing	2. Organizing	2. Planning	2. Programmimg
3. Actuating	3. Motivating	3. Organizing	3. Budgeting
4. Controlling	4. Controlling	4. Controlling	4. System
HENNRY FAYOL	HAROLD KONNTZ DAN CYRIL O'DONNEL	Dr. S.P SIAGIAN	Prof. Drs. OEY LIANG LEE
1. Planning	1. Planning	1. Planning	1. Perencanaan
2. Organizing	2. Organizing	2. Organizing	2. Pengorganisasian
1. Commanding	3. Staffing	3. Motivating	3. Pengarahan
2. Coordinating	4. Directing	4. Controlling	4. Pengkoordinasian
3. Controlling	5. Controlling	5. Evaluating	5. Pengawasan

Sumber : Buku Pengantar Manajemen Karya Sri Wiludjeng SP

Berdasarkan definisi manajemen diatas secara garis besar tahap-tahap dalam melakukan manajemen meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Perencanaan merupakan proses dasar dari suatu kegiatan pengelolaan dan merupakan syarat mutlak dalam suatu kegiatan pengelolaan. Kemudian pengorganisasian berkaitan dengan pelaksanaan perencanaan yang

telah ditetapkan. Sementara itu pengarahan diperlukan agar menghasilkan sesuatu yang diharapkan dan pengawasan yang dekat. Dengan evaluasi, dapat menjadi proses monitoring aktivitas untuk menentukan apakah individu atau kelompok memperoleh dan mempergunakan sumber-sumbernya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan.

2.1.3. Dana Desa (DD)

Dana Desa adalah Dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang diperuntukan bagi Desa yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten/Kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat. Ketentuan yang mengatur Dana Desa adalah Peraturan Pemerintah Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara sebagai pelaksanaan dari ketentuan *Pasal 16 ayat (1), (2), dan (3)* dari Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.

Pengalokasian Dana Desa dihitung berdasarkan jumlah desa dan dialokasikan dengan memperhatikan jumlah penduduk, angka kemiskinan, luas wilayah, dan tingkat kesulitan geografi. Berdasarkan besaran Dana Desa setiap kabupaten/kota sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 ayat (8) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2014 Tentang Dana Desa Yang Bersumber Dari Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara, bupati/walikota

menetapkan besaran Dana Desa untuk setiap desa di wilayahnya. Besaran Dana Desa setiap Desa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa yang Bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Neagara, dihitung berdasarkan jumlah penduduk desa, luas wilayah desa, angka kemiskinan Desa, dan tingkat kesulitan geografis.

Dengan demikian Pengertian Dana Desa yang diterima Desa untuk Pembangunan dan Pemberdayaan masysrakat adalah dana yang dikucurkan bagi desa dari pusat untuk pembangunan di desa supaya tercipta desa yang lebih baik, lebih maju dan mandiri terutama dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa karena dana desa bertujuan membangun sarana atau prasarana desa dan melakukan pemberdayaan masyarakat hingga masyarakat desa bisa terbantu dalam meningkatkan perekonomiannya.

Pemanfaatan dana desa tersebut dijabarkan dalam Undang Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa, peraturan pemerintah dan berbagai peraturan menteri (Menteri Dalam Negeri, Menteri Desa, Pembangunan Daaerah Tertinggal dan Transmigrasi serta Menteri Keuangan). Undang-undang dan peraturan pemerintah tersebut menjadi landasan desa dalam rangka memanfaatkan dana desa dan melaksanakan pembangunan di desa. Berdasarkan Permendes Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2017, Pasal 4 : Prioritas Penggunaan Dana Desa untuk membiayai pelaksanaan program dan kegiatan di bidang Pembangunan Desa dan Pemberdayaan Masyarakat Desa.

2.2. Hasil Penelitian yang relevan

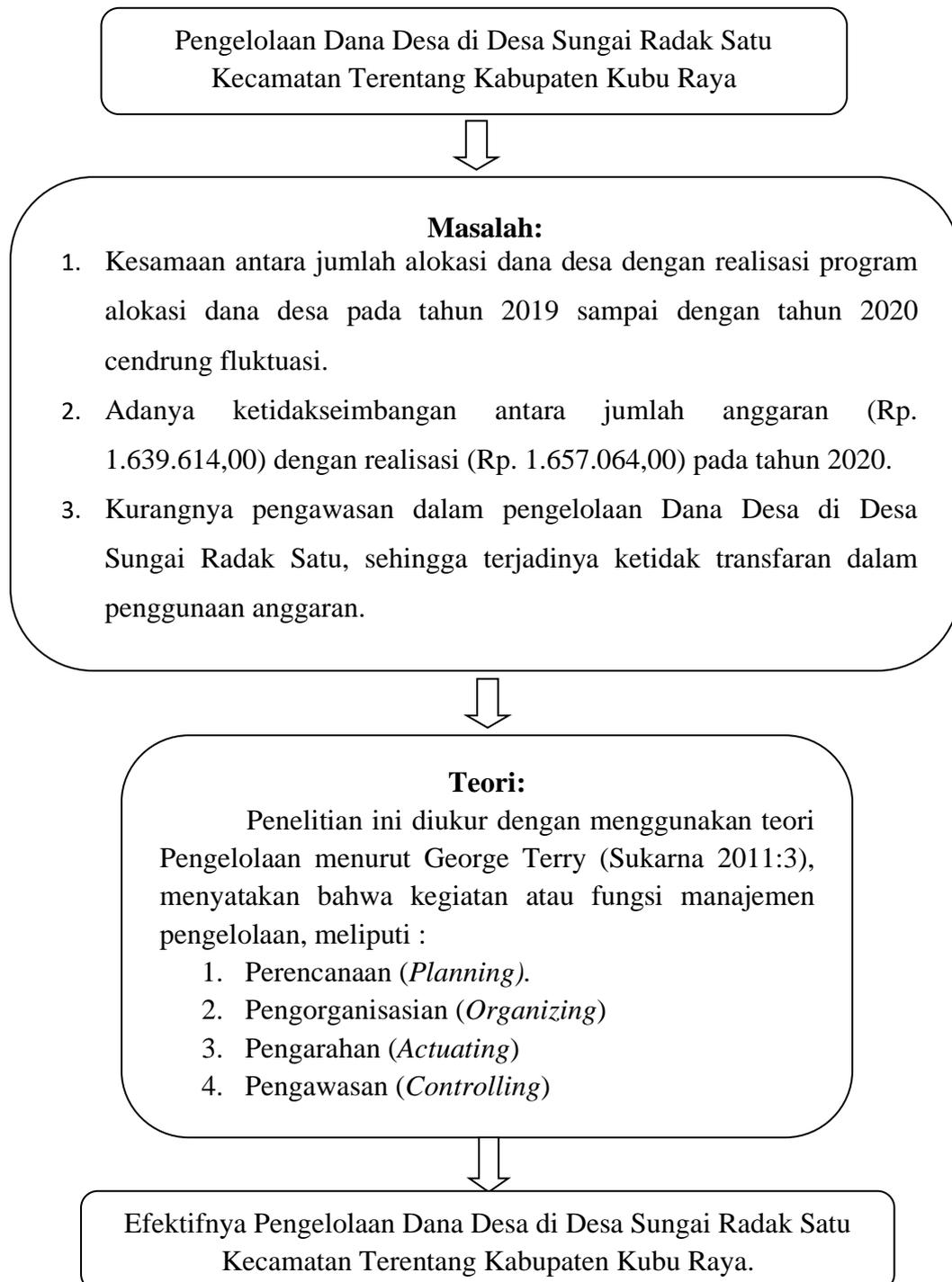
1. Berdasarkan hasil penelitian relevan dengan penelitian dalam skripsi tentang Efektivitas Kerja Pegawai Bidang Kearsipan di Kantor Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Melawi ditulis oleh Febi Novianti . Febi Novianti membahas tentang Efektivitas Kerja pegawai bidang Kearsipan di Kantor Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Melawi memfokuskan suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target yang telah dicapai oleh Pegawai di Kantor Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Melawi . Berbeda dengan Peneliti yang mencoba Membahas sudut Pandang yang berbeda Terkait dengan Efektivitas Pengelolaan Dana Desa di Desa Sungai Radak Satu Kecamatan Terentang Kabupaten Kubu Raya Memfokuskan Pada Proses Pelaksanaan Dana Desa di Desa Sungai Radak Satu Kecamatan Terentang Kabupaten Kubu Raya
2. Kemudian berdasarkan hasil penelitian yang relevan dengan penelitian dalam skripsi tentang Evaluasi Pengelolaan Alokasi Dana Desa di Desa Suka Maju Kecamatan Tanah Pinoh Kabupaten Melawi ditulis oleh Muty Hidayah . Muty Hidayah membahas tentang Evaluasi Pengelolaan Alokasi Dana Desa di Desa Suka Maju Kecamatan Tanah Pinoh Kabupaten Melawi Memfokuskan pada kegiatan pemberian nilai atas suatu Fenomena didalamnya mengandung nilai Pengelolaan Alokasi Dana Desa di Desa Suka Maju Kecamatan Tanah Pinoh Kabupaten Melawi . Berbeda dengan Peneliti yang mencoba membahas dari sudut pandang yang berbeda terkait

dengan Efektivitas Pengelolaan Dana Desa di Desa Sungai Radak Satu Kecamatan Terentang Kabupaten Kubu Raya.

2.3. Alur Pikir Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk meneliti Efektivitas Pengelolaan Dana Desa di Desa Sungai Radak Satu Kecamatan Terentang Kabupaten Kubu Raya. Dalam harapannya penggunaan Dana Desa Bisa Berjalan dengan efektif sesuai dengan aturan dari pemerintah. Permasalahan yang terjadi di dalam proses pelaksanaannya Pengelolaan Dana Desa di Desa Sungai Radak Satu Kecamatan Terentang Kabupaten Kubu Raya. Dalam Hal ini, Peneliti akan meneliti mengenai efektivitas pengelolaan Dana Desa di Desa Sungai Radak Satu Kecamatan Terentang Kabupaten Kubu Raya dengan Pengelolaan Keuangan Desa berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 43 Pasal 93 Tahun 2014 adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban. Penulis menggunakan teori ini sebagai acuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan tentang Efektivitas Pengelolaan Dana Desa di Desa Sungai Radak Satu Kecamatan Terentang Kabupaten Kubu Raya. Berikut di bawah ini bagan kerangka pikir penelitian :

Gambar 2.2
Alur Pikir Penelitian



2.4. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana perencanaan dalam pengelolaan dana desa yang dilakukan oleh pemerintah Desa di Desa Sungai Radak Satu Kecamatan Terentang Kabupaten Kubu Raya ?
2. Bagaimana pengorganisasian dalam pengelolaan dana desa yang dilakukan oleh pemerintah Desa di Desa Sungai Radak Satu Kecamatan Terentang Kabupaten Kubu Raya ?
3. Bagaimana pengarahan dalam pengelolaan dana desa yang dilakukan oleh pemerintah Desa di Desa Sungai Radak Satu Kecamatan Terentang Kabupaten Kubu Raya ?
4. Bagaimana pengawasan dalam pengelolaan dana desa yang dilakukan oleh pemerintah Desa di Desa Sungai Radak Satu Kecamatan Terentang Kabupaten Kubu Raya ?